

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Secara umum penelitian Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Lingkungan Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Diklat POLRI (PUSDIKMIN) dalam kategori hubungan yang cukup kuat. Sedangkan secara khusus berdasarkan pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis, dapat diuraikan sebagai berikut :

Pada dasarnya Iklim Organisasi Di Lingkungan Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Diklat POLRI (PUSDIKMIN) sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item variabel X (iklim organisasi) adalah sebesar 4,26. Nilai tersebut menunjukkan bahwa iklim organisasi dalam kategori sangat baik. Adapun yang menjadi unggulan dalam variabel ini, yaitu pada indikator semangat kerja dalam iklim organisasi yang memperoleh nilai sebesar 4,50.

Motivasi Kerja Di Lingkungan Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Diklat POLRI (PUSDIKMIN) sudah tergolong baik, hal ini terlihat dari perhitungan variabel Y (Motivasi Kerja) yang menunjukkan hasil rata-rata keseluruhan item sebesar 3,98. Nilai ini menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Di Lingkungan Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Diklat POLRI (PUSDIKMIN) termasuk dalam kategori baik.

Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Motivasi Kerja Di Lingkungan Pusat Pendidikan Administrasi Lembaga Diklat POLRI (PUSDIKMIN) tergolong cukup kuat. Hal ini dapat digambarkan melalui perolehan angka korelasi (r) sebesar 0,6033 dimana angka tersebut menunjukkan bahwa iklim organisasi sebagai variabel independen (X) memiliki pengaruh serta berkontribusi yang cukup kuat terhadap variabel motivasi kerja sebagai variabel dependen (Y). Koefisien determinasi dari variabel X terhadap variabel Y sebesar 36,40%, artinya iklim organisasi memberikan kontribusi sebesar 36,40% dalam peningkatan motivasi kerja dan 63,60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Sedangkan koefisien korelasi t_{hitung} antara variabel X terhadap variabel Y adalah signifikan dengan harga t_{hitung} sebesar 4,903 lebih besar dari t_{tabel} pada tingkat kepercayaan sebesar 95 % dengan $dk = n-2 = 44-2 = 42$ diperoleh nilai sebesar 1,684. Hal ini berarti antara variabel X (Iklim Organisasi) dengan variabel Y (Motivasi Kerja) terdapat korelasi yang positif dan cukup kuat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, permasalahan serta penjelasan dalam bab sebelumnya maka ada beberapa rekomendasi yang perlu dilakukan adalah:

1. Rekomendasi untuk Iklim Organisasi

Secara umum dan keseluruhan kompetensi Iklim Organisasi sudah tergolong sangat baik, namun masih ada sedikit kekurangan dan kelemahan yang

harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang harus ditingkatkan oleh tenaga tata usaha yaitu dalam indikator kondisi internal.

Dalam hal ini iklim organisasi dituntut untuk dapat meningkatkan motivasi dalam kinerja pegawai. Adapun hal yang harus dilakukan untuk meningkatkan kondisi internal antara lain:

- a. Memahami fasilitas serta sarana prasarana yang dibutuhkan oleh pegawai dalam menunjang kinerja.
- b. Mempererat hubungan sesama rekan kerja yang berperan dalam kenyamanan dalam peningkatan kinerja
- c. Menata tata ruang kerja dengan sebaik-baiknya.

2. Rekomendasi Motivasi Kerja.

Secara umum dan keseluruhan motivasi kerja sudah tergolong baik, namun masih ada sedikit kekurangan dan kelemahan yang harus diperbaiki dan ditingkatkan. Adapun kekurangan dan kelemahan yang harus ditingkatkan yaitu terdapat dalam indikator disiplin.

Dalam hal ini motivasi kerja harus lebih meningkatkan kinerja dalam pencapaian tujuan organisasi/lembaga. Adapun hal yang harus dilakukan tenaga tata usaha antara lain:

- a. Memberikan pemahaman mengenai peraturan yang ditetapkan.
- b. Memberikan penghargaan dan hukuman agar mendorong kearah yang lebih baik
- c. Memberikan rasa nyaman kepada setiap anggota, baik pemimpin maupun karyawan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti pengaruh iklim organisasi terhadap motivasi kerja hendaknya peneliti tidak hanya menggunakan instrument angket dalam mencari data, akan tetapi lebih baik jika menggunakan beberapa teknik penelitian seperti obsevasi dan wawancara dengan responden yang lebih luas lagi, sehingga hasil yang diperoleh jauh lebih objektif dan mampu memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada.

